

ABSTRAK

Erika Prastiwi Ramadiana, 2023, *Urgensi Pembacaan Surah Al-Qiyāmah Di Ma'Had Dirosat Qur'Aniyah Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan (Studi Living Qur'an)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Afifullah, S.Th.I., M.Sc.

Kata Kunci: *Surah Al-Qiyāmah, Ma'Had Dirosat Qur'Aniyah, dan Living Qur'an*

Pembacaan surah al-Qiyāmah merupakan kebiasaan husus yang sering dilakukan di Ma'had Dirosat Qur'aniyah Desa bajur Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini menjadi kegiatan wajib dilaksanakan santri, karena mereka beranggapan surah al- Qiyāmah sebagai tolak ukur untuk selalu ingat dahsyatnya hari kiamat sehingga mudah untuk memahami, mengingat dan menjauhi urusan duniawi semata. Pembacaan surah al- Qiyāmah juga mamu menghindari dari gangguan jin dan setan. Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana praktek pembacaan surah al-Qiyāmah di Pondok Pesantren Ma'had Dirosat Qur'aniyah di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan; *kedua*, Bagaimana Cara Pondok Pesantren Ma'had Dirosat Qur'aniyah dalam mengusir makhluk halus menggunakan bacaan surah al-Qiyāmah; *ketiga*, Apa tujuan pondok pesantren Ma'had Dirosat Qur'aniyah menerapkan pembacaan surah Al-Qiyamah di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi, informasinya adalah pengasuh pondok pesantren Ma'had Dirosat Qur'aniyah, pengurus, santri, dan alumni Ma'had Dirosat Qur'aniyah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Pembacaan surah al-Qiyāmah dilaksanakan di pondok pesantren Ma'had Dirosat Qur'aniyah secara rutin setiap hari lima kali setiap selesai solat wajib yang dipimpin oleh imam sholat. Dalam kegiatan pembacaan rutin surah al-Qiyāmah kendalanya berada pada sebagian santri yang tidak serius seperti mengobrol bahkan ada santri yang tidur duduk. Tindakan yang dilakukan pengurus adalah menegur dan membangunkan yang tidur dan jika masih mengulangi ada sangsi hukuman menghafal. *Kedua*, Penerapan bacaan rutin surah al-Qiyāmah dilakukan kepada seluruh santri baik santri biasa, santri cilik, hafidz dan fafidzah, maupun pengurus pondok. Hal ini dilakukan agar santri bisa terhidar dari gangguan jin dan setan. Apabila ada santri yang kerasukan jin maka santri yang lain akan membacakan surah al-Qiyāmah kemudian air bacaannya akan diberikan kepada santri yang kerasukan untuk diminum supaya bisa sembuh dan sadar. Santri yang sering kerasukan akan terus di ruqyah sampai sembuh. *Ketiga*, Penerapan pembacaan rutin surah al-Qiyāmah memiliki beberapa tujuan, yang pertama untuk Mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kedua, Membantu untuk menghindari dari gangguan Jin.